

**PEMERIKSAAN OPERASIONAL UNTUK MENINGKATKAN  
EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGELOLAAN PERSEDIAAN  
(STUDI KASUS PADA PT TMS)**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh  
gelar  
Sarjana Ekonomi

**Oleh:  
Hana Noviana Sanjaya  
2014130208**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI  
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013  
BANDUNG  
2018**

**OPERATIONAL REVIEW TO IMPROVE THE EFFECTIVENESS  
AND EFFICIENCY OF INVENTORY MANAGEMENT  
(CASE STUDY ON PT TMS)**



**UNDERGRADUATE THESIS**

*Submitted to complete part of the requirements  
for Bachelor's Degree in Economics*

**By  
Hana Noviana Sanjaya  
2014130208**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN ACCOUNTING  
Accredited by National Accreditation Agency  
No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013  
BANDUNG  
2018**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**SKRIPSI**

**PEMERIKSAAN OPERASIONAL UNTUK MENINGKATKAN  
EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGELOLAAN PERSEDIAAN  
(STUDI KASUS PADA PT TMS)**

Oleh:  
Hana Noviana Sanjaya  
2014130208

Bandung, Juli 2018

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya SE., M.T.,

Pembimbing Skripsi,

Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M.

# PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Hana Noviana Sanjaya  
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 29 November 1995  
NPM : 2014130208  
Program studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

## PEMERIKSAAN OPERASIONAL UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PENGELOLAAN PERSEDIAAN (STUDI KASUS PADA PT TMS)

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan : Prof. Dr. Hamfri  
Djajadikerta, Drs., Ak., M.M.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 17 Juli 2018

Pembuat pernyataan :



( Hana Noviana Sanjaya )

## ABSTRAK

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi secara berkelanjutan menyebabkan perdagangan internasional menjadi semakin luas dan pesat dan menyebabkan munculnya produk saingan dari luar negeri. Perusahaan dalam berbisnis dituntut untuk dapat bersaing karena persaingan dalam kegiatan bisnis menjadi semakin kompetitif. Dalam melakukan kegiatan operasinya, perusahaan sangat bergantung kepada persediaan yang dimiliki. Perusahaan menyimpan persediaan dengan tujuan menjaga kelancaran operasinya.. Pengelolaan persediaan menjadi suatu hal yang penting untuk dilakukan karena dapat membantu melacak dan mempertahankan kuantitas persediaan yang ada di perusahaan.

Pemeriksaan operasional adalah kegiatan mengevaluasi efektivitas dan efisiensi dari prosedur operasi dan metode yang terdapat dalam suatu organisasi. pemeriksaan operasional untuk aktivitas pengelolaan persediaan penting untuk dilakukan perusahaan. Dengan melakukan pemeriksaan operasional, perusahaan dapat area operasi yang bermasalah dan kemudian dianalisis penyebab utamanya serta dicarikan solusinya. Hasil dari pemeriksaan operasional berupa rekomendasi yang diberikan kepada pihak manajemen perusahaan.

Penelitian ini dilakukan pada PT TMS yang berada di Bandung dan bergerak di bidang produksi kain rajut. Metode yang dipilih untuk membantu melaksanakan penelitian ini yaitu metode analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif adalah studi penelitian yang mendeskripsikan variabel-variabel dalam suatu situasi yang menjadi minat peneliti. Pengumpulan data primer dilakukan melalui kegiatan pengamatan/observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data sekunder dilakukan melalui studi kepustakaan. Data yang telah dikumpulkan diolah menggunakan teknik analisis kualitatif.

Setelah dilakukan pemeriksaan operasional pada PT TMS, ditemukan bahwa masalah yang terjadi di PT TMS adalah penumpukan persediaan di gudang. Masalah yang juga terjadi di PT TMS adalah keterlambatan pengiriman barang kepada pelanggan. Pada proses pengelolaan persediaan PT TMS ditemukan kelemahan yaitu penataan dan penyimpanan persediaan di gudang yang tidak teratur,. Selain itu kelemahan lain yang ditemukan adalah kinerja karyawan PT TMS yang kurang baik dan tidak sesuai deskripsi jabatan serta pemisahan fungsi di PT TMS yang kurang memadai. Rekomendasi yang diberikan kepada PT TMS untuk mengatasi kelemahan-kelemahan yang ada yaitu melakukan produksi garmen menggunakan kain jadi yang menumpuk di gudang, melakukan penataan ulang gudang persediaan, melakukan evaluasi terhadap pemasok secara berkala, memperbarui struktur organisasi dan deskripsi jabatan, memberikan pelatihan kepada karyawan, dan melakukan evaluasi karyawan secara berkala.

Kata kunci: pemeriksaan operasional, efektivitas, persediaan

## **ABSTRACT**

*The continuous development of science and technology causes international trade to become increasingly widespread and rapidly leading to the emergence of rival products from abroad. Companies are required to compete as business becomes increasingly competitive. In conducting its operations, the company relies heavily on its inventory. The company keeps inventory in order to maintain its smooth operation. Inventory management becomes an important thing to do as it can help track and maintain the quantity of inventory that is in the company.*

*Operational review is an activity to evaluate the effectiveness and efficiency of operating procedures and methods contained within an organization. Operational review for inventory management activities are important to the company. By conducting an operational review, the company can identify problematic area and then analyze the main cause and find the solution. The results of operational reviews in the form of recommendations given to the management company.*

*This research was conducted at PT TMS located in Bandung and engaged in the production of knitting fabrics. The method chosen to help carry out this research is descriptive analysis method. Descriptive analysis method is a research study that describes the variables in a situation of interest to researchers. Primary data collection is done through observation / observation, interview, and documentation. Secondary data collection is done through literature study. The data collected was processed using qualitative analysis techniques.*

*After an operational review on PT TMS, it was found that the problem that occurred in PT TMS was the stocking of inventory in the warehouse. The problem that also occurs in PT TMS is the delay in delivery of goods to customers. There are several weaknesses that were discovered in the inventory management process which are the arrangement and storage of inventory in the warehouse. Other weaknesses found are the poor performance of employees which does not fit the job description state and inadequate segregation of duties. Recommendations given to PT TMS to address the existing problems are garment production using finished fabric that accumulates in warehouses, rearranging inventories, periodically evaluating suppliers, updating organizational structures and job descriptions, providing training to employees, and conducting periodic employee evaluations.*

*Keywords: operational review, effectiveness, inventory*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat-Nya yang melimpah sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi yang berjudul “**Pemeriksaan Operasional Untuk Meningkatkan Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Persediaan (Studi Kasus Pada PT TMS)**” yang disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi, Program Studi Akuntansi, Universitas Katolik Parahyangan.

Selama masa perkuliahan hingga penyusunan dan penyelesaian skripsi, peneliti sungguh bersyukur karena telah mendapat banyak bantuan, perhatian, dan dukungan dalam berbagai bentuk, sehingga pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua dan kakak-kakak peneliti yang senantiasa mendoakan, memberikan dukungan, dan menyemangati peneliti.
2. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi, dosen pembimbing skripsi, dan dosen seminar Audit Manajemen yang telah memberikan ilmu, waktu, dukungan, dan semangat bagi peneliti, serta memberikan pengarahan dalam melakukan penelitian dan penyusunan laporan skripsi.
3. PT TMS yang telah mengizinkan peneliti untuk menjadikan perusahaan sebagai objek penelitian.
4. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T. selaku Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
5. Ibu Dr. Amelia Setiawan, S.E., M.Ak., Ak., CISA. selaku dosen Sistem Informasi Akuntansi, Audit Manajemen, dan Audit Manajemen Lanjut yang telah memberikan ilmu, masukan, dan arahan kepada peneliti.
6. Bapak Christian Caesar Henry, S.E., MBA. dan Bapak Agustinus Susilo, S.E., CMA., M.Ak. selaku kedua dosen wali yang telah memberikan bimbingan dan motivasi selama masa perkuliahan.
7. Segenap dosen, staf TU, dan pekarya Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

8. Teman-teman seperjuangan penulisan skripsi yang terdiri dari Gianina Karina, Irena Putrika, Anastasia Dylandita, Naomi Shanda, Annisa N.M., Caroline Juliani, dan Angela Davita. Terima kasih atas motivasi, informasi, dan dukungan yang diberikan kepada peneliti hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Ratri Kristina, sahabat peneliti sedari SMA yang merupakan pendukung, penyemangat, dan pendengar peneliti yang baik selama perkuliahan dan penyusunan skripsi.
10. Teman-teman selama perkuliahan yang terdiri dari Veronika Agustin, Yosevlyn Veradina, Johanna Regina, Puji Revimingga, Cynthia Erika, Jerissa Aurelia, dan lainnya yang belum disebutkan. Terima kasih atas kebersamaan, keceriaan, dan kenangan yang diberikan.
11. Teman-teman satu bimbingan skripsi yang telah saling berbagi informasi antar satu sama lain dari awal hingga selesainya penyusunan skripsi.
12. Teman-teman seperjuangan di bidang kajian Audit Manajemen.
13. Teman-teman Akuntansi 2014 yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas segala bantuannya selama perkuliahan.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu peneliti harapkan demi kesempurnaan penelitian ini. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi banyak pihak yang memerlukan di masa yang akan datang.

Bandung, Juli 2018

Hana Noviana Sanjaya

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Identifikasi Masalah Penelitian .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.4 Manfaat Penelitian .....	3
1.5. Kerangka Pemikiran .....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	7
2.1 Pemeriksaan .....	7
2.1.1 Pengertian Pemeriksaan .....	7
2.1.2 Jenis-jenis Pemeriksaan .....	7
2.2 Pemeriksaan Operasional .....	8
2.2.1 Pengertian Efektif, Efisien dan Ekonomis .....	9
2.2.2 Tujuan Umum Pemeriksaan Operasional .....	9
2.2.3 Tujuan Khusus Pemeriksaan Operasional .....	10
2.2.4 Manfaat Pemeriksaan Operasional .....	11
2.2.5 Jenis Pemeriksaan Operasional .....	11
2.2.6 Tahap Pemeriksaan Operasional .....	12
2.2.7 Jenis Bukti Pemeriksaan .....	14
2.2.8 Teknik pengumpulan bukti pemeriksaan .....	15
2.3 Pengendalian Internal .....	17
2.3.1 Pengertian Pengendalian Internal .....	17
2.3.2 Tujuan Pengendalian Internal .....	17
2.3.3 Komponen Pengendalian Internal .....	18
2.3.4 Keterbatasan Pengendalian Internal .....	19
2.4 Persediaan .....	21
2.4.1 Pengertian Persediaan .....	21
2.4.2 Jenis-jenis Persediaan .....	21
2.4.3 Manfaat Memiliki Persediaan .....	23
2.4.4 Biaya-biaya yang timbul dari adanya persediaan .....	24
2.5 Pengelolaan Persediaan .....	26
2.5.1 Pengertian Pengelolaan Persediaan .....	26

2.5.2 Tujuan Pengelolaan Persediaan.....	26
2.5.3 Fungsi Pengelolaan Persediaan yang Efektif .....	26
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN .....	28
3.1 Metode Penelitian .....	28
3.1.1 Sumber Data.....	28
3.1.1.1 Sumber Data Primer.....	28
3.1.1.2 Sumber Data Sekunder .....	29
3.1.2 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.1.2.1 Teknik Pengumpulan Data Primer.....	29
3.1.2.2 Teknik Pengumpulan Data Sekunder .....	30
3.1.3 Teknik Pengolahan Data .....	30
3.2 Objek Penelitian.....	31
3.2.1 Sejarah Perusahaan.....	31
3.2.2 Visi dan Misi Perusahaan.....	31
3.2.3 Struktur Organisasi Perusahaan .....	32
3.2.4 Deskripsi Jabatan .....	32
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1 <i>Planning Phase</i> (Tahap Perencanaan).....	37
4.2 Work Program Phase (Tahap Program Kerja).....	50
4.2.1 Melakukan wawancara dengan manajemen PT TMS.....	51
4.2.2 Melakukan observasi terhadap gudang PT TMS .....	51
4.2.3 Memahami dan menganalisis prosedur pengelolaan persediaan barang di PT TMS .....	51
4.2.4 Memahami dan menganalisis struktur organisasi dan deskripsi jabatan PT TMS .....	51
4.3 <i>Field Work Phase</i> (Tahap Kerja Lapangan).....	52
4.3.1 Melakukan wawancara dengan manajemen PT TMS.....	52
4.3.1.1 Wawancara dengan manajer marketing dan produksi .....	52
4.3.1.2 Wawancara dengan manajer <i>purchasing</i> .....	56
4.3.1.3 Wawancara dengan kepala gudang dan ekspedisi .....	58
4.3.2 Melakukan observasi terhadap gudang PT TMS .....	61
4.3.3 Memahami dan menganalisis prosedur pengelolaan persediaan barang di PT TMS .....	62
4.3.4 Memahami dan menganalisis struktur organisasi dan deskripsi jabatan PT TMS.....	66
4.4 <i>Development of Findings and Recommendations Phase</i> (Tahap Pengembang- an Temuan dan Rekomendasi).....	68
4.4.1 Penataan dan penyimpanan persediaan di gudang tidak teratur.....	71
4.4.2 Keterlambatan pengiriman barang kepada pelanggan .....	74
4.4.3 Kinerja karyawan PT TMS kurang baik dan tidak sesuai deskripsi jabatan .....	75
4.4.4 Pemisahan fungsi di PT TMS kurang memadai.....	78
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....	87
5.1 Kesimpulan .....	87

5.2 Saran ..... 89

DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN  
RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Persediaan Benang PT TMS per 31 Desember 2017 .....	40
Tabel 4.2 Persediaan Kain <i>Greige</i> PT TMS per 31 Desember 2017 .....	41
Tabel 4.3 Persediaan Kain Jadi PT TMS per 31 Desember 2017 .....	43
Tabel 4.4 Data Persediaan PT TMS Periode Januari-Desember 2017 .....	44
Tabel 4.5 Perhitungan Biaya Terikat pada Persediaan Benang Kategori BS .....	45
Tabel 4.6 Perhitungan Biaya Terikat pada Persediaan Kain <i>Greige</i> Kategori BS.....	48
Tabel 4.7 Perhitungan Biaya Terikat pada Persediaan Kain Jadi Kategori BS .....	49
Tabel 4.8 Rekapitulasi Biaya Terikat Persediaan PT TMS.....	49

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT TMS.....	32
Gambar 4.1 Rekomendasi Struktur Organisasi PT TMS.....	80

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Hasil wawancara dengan direktur utama
- Lampiran 2 Hasil wawancara dengan manajer marketing dan produksi
- Lampiran 3 Hasil wawancara dengan manajer *purchasing*
- Lampiran 4 Hasil wawancara dengan kepala gudang dan ekspedisi
- Lampiran 5 Dokumentasi Hasil Observasi
- Lampiran 6 Rekomendasi Kartu Stok Persediaan Fisik untuk Ditempel di Rak di Gudang

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Dewasa ini perkembangan ekonomi mengalami peningkatan yang semakin pesat. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi secara berkelanjutan membuat dunia nampak menjadi semakin menyatu dan mengecil. Adanya globalisasi serta perkembangan teknologi juga memberikan pengaruh yang besar. Globalisasi yang begitu pesat menyebabkan perdagangan menjadi tidak terbatas sekat batas negara dan terciptalah pasar bebas dan perdagangan internasional yang begitu mudah.

Perdagangan internasional menjadi semakin luas dan pesat dan menyebabkan munculnya produk saingan dari luar negeri. Perusahaan dalam berbisnis dituntut untuk dapat bersaing karena persaingan dalam kegiatan bisnis menjadi semakin kompetitif. Keadaan ini menjadi ancaman risiko bagi perusahaan sehingga dibutuhkan cara dan kemampuan khusus agar perusahaan mampu bertahan dan berhasil memenangkan persaingan.

Persaingan yang semakin ketat ini tentunya juga membawa permasalahan. Beberapa permasalahan tersebut di antaranya adalah perusahaan dituntut untuk dapat memenuhi kebutuhan konsumen dengan menyediakan produk yang unggul dibandingkan dengan kompetitor. Permasalahan tersebut menuntut perusahaan untuk mencegah dan mengurangi pemborosan yang dapat merugikan perusahaan. Perusahaan perlu memanfaatkan sumber daya yang tersedia di perusahaan dengan baik.

Jika permasalahan mengenai persaingan ekonomi yang semakin kompetitif dan pemanfaatan sumber daya tidak diselesaikan serta tidak dicarikan solusi pemecahannya, implikasi yang muncul adalah kegagalan pemanfaatan sumber daya perusahaan. Dampak yang teregister adalah terjadinya kegiatan operasi yang tidak ekonomis dan efisien. Akibat yang muncul adalah pemborosan sumber daya perusahaan yang hakekatnya sudah terbatas. Konsekuensi yang paling fatal yang dapat terjadi adalah kerugian yang besar yang harus ditanggung oleh perusahaan.

Persediaan merupakan suatu hal yang vital di sebuah perusahaan karena bagian dari modal kerja. Perusahaan menyimpan persediaan dengan tujuan menjaga kelancaran operasinya. Dengan adanya persediaan, perusahaan dapat merespon penjualan yang ada dengan lebih baik. Maka dari itu perlu dilakukan pengelolaan terhadap persediaan mengingat pentingnya peranan persediaan sebagai modal kerja terhadap kelancaran operasi perusahaan.

Pengelolaan persediaan yang baik dapat mendukung upaya pemenuhan kebutuhan penduduk yang terus meningkat. Apabila pengelolaan persediaan tidak dilaksanakan dengan tepat, perusahaan akan berhadapan dengan berbagai masalah. Acap kali perusahaan menyimpan persediaan yang terlalu banyak (*overstocking*) dan tidak jarang jumlahnya terlalu sedikit (*understocking*). Persediaan yang terlalu banyak akan menimbulkan biaya penyimpanan yang besar, risiko barang usang, risiko barang rusak, dan lain-lain. Di sisi lain, persediaan yang terlalu sedikit dapat memunculkan risiko kehilangan penjualan dan pangsa pasar.

Kehidupan manusia selalu diiringi dengan kebutuhan, baik merupakan kebutuhan primer, sekunder, maupun tersier. Kebutuhan primer merupakan kebutuhan pokok yang perlu dipenuhi untuk mempertahankan keseimbangan fisiologis maupun psikologis. Sandang merupakan salah satu kebutuhan primer di samping pangan dan papan. Kebutuhan akan sandang tentunya akan terus meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk. Salah satu pihak yang turut serta dalam pemenuhan kebutuhan akan sandang adalah PT TMS.

PT TMS merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industri tekstil yang berkedudukan di Bandung. Produk yang dijual PT TMS adalah kain rajut berbahan katun, rayon, TC (benang campuran 35% katun dan 65% *polyester*), dan TR (benang campuran 35% rayon dan 65% *polyester*). Benang rajut yang digunakan dapat berbahan *spandex* (benang sintesis yang memiliki sifat elastis) maupun tidak menggunakan bahan *spandex*.

Masalah yang sering dihadapi oleh PT TMS adalah banyak terdapat persediaan yang terus menumpuk di gudang. Selain itu masalah lain yang juga dihadapi oleh PT TMS adalah keterlambatan pengiriman hasil produksi ke pelanggan. Apabila masalah-masalah ini tidak segera ditangani, maka akan berdampak kepada kepercayaan dan kepuasan pelanggan terhadap kualitas dan

pelayanan dari PT TMS. Peranan pemeriksaan operasional sangat penting karena diharapkan mampu menjawab permasalahan perusahaan dan mengurangi kerugian yang timbul.

## **1.2 Identifikasi Masalah Penelitian**

Berdasarkan fenomena, gejala, data, dan fakta yang telah diuraikan di atas, berikut ini dikemukakan dan dirumuskan permasalahan yang diuji, diselidiki dan dianalisis, dan dijawab dalam penelitian, yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimana proses pengelolaan persediaan di perusahaan?
2. Apa penyebab terjadinya penumpukan persediaan barang di gudang perusahaan dan keterlambatan pengiriman kepada pelanggan?
3. Apakah dengan dilakukannya pemeriksaan operasional di perusahaan membantu dan bermanfaat untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Ditinjau dari pernyataan-pernyataan dalam rumusan masalah di atas, berikut ini dijabarkan dan dikemukakan garis-garis besar hasil yang ingin diperoleh setelah pertanyaan atau permasalahan dianalisis dan dijawab dalam penelitian yang dapat dikategorikan sebagai luaran penelitian atau capaian penelitian, yaitu sebagai berikut.

1. Mengevaluasi proses pengelolaan persediaan di perusahaan.
2. Mengetahui penyebab terjadinya penumpukan persediaan di gudang perusahaan dan keterlambatan pengiriman kepada pelanggan.
3. Mengetahui manfaat pemeriksaan operasional untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat kepada berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi perusahaan  
Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di perusahaan. Diharapkan dengan terselesaikannya permasalahan yang ada dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan. Selain itu, hasil dari penelitian ini berupa rekomendasi yang diharapkan dapat

diaplikasikan di perusahaan dan kegiatan operasional perusahaan menjadi lebih efektif dan efisien.

## 2. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan pembaca dan juga menjadi bahan referensi untuk penelitian di bidang masalah yang sama di masa yang akan datang.

### **1.5. Kerangka Pemikiran**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi secara berkelanjutan menyebabkan perdagangan menjadi tidak terbatas sekat batas negara dan terciptalah pasar bebas dan perdagangan internasional yang begitu mudah. Perdagangan internasional menjadi semakin luas dan pesat dan menyebabkan munculnya produk saingan dari luar negeri. Perusahaan dalam berbisnis dituntut untuk dapat bersaing karena persaingan dalam kegiatan bisnis menjadi semakin kompetitif.

Persaingan yang semakin ketat ini tentunya juga membawa permasalahan. Jika permasalahan mengenai persaingan ekonomi yang semakin kompetitif tidak diselesaikan serta tidak dicarikan solusi pemecahannya, hal ini berdampak pada kegiatan operasi yang tidak ekonomis dan efisien. Konsekuensi yang paling fatal yang dapat terjadi adalah kerugian yang besar yang harus ditanggung oleh perusahaan.

Dalam melakukan kegiatan operasinya, perusahaan sangat bergantung kepada persediaan yang dimiliki. Persediaan adalah salah satu modal kerja perusahaan. Menurut Assauri (2008:237), persediaan adalah suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan yang dimaksud untuk dijual dalam satu periode usaha yang normal atau persediaan barang baku yang menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi.

Menurut Fogarty dan Hoffman (1983:149), pengelolaan persediaan meliputi prinsip-prinsip, konsep-konsep, dan teknik-teknik untuk menentukan apa yang dipesan, berapa yang dipesan, kapan barang tersebut dibutuhkan, kapan memesan barang tersebut untuk pembelian dan produksi, serta bagaimana dan di mana barang tersebut disimpan.

Pengelolaan persediaan menjadi suatu hal yang penting untuk dilakukan karena dapat membantu melacak dan mempertahankan kuantitas

persediaan yang ada di perusahaan. Selain itu, menurut Assauri (2008:249), tujuan pengelolaan persediaan yaitu untuk menjamin bahwa perusahaan tidak kekurangan persediaan yang dapat mengakibatkan terhentinya kegiatan operasional, menghindari kuantitas persediaan yang berlebihan sehingga biaya penyimpanan yang dikeluarkan dapat berkurang, dan juga memastikan bahwa pembelian tidak terlalu kecil sehingga dapat meminimalisir biaya pemesanan.

Untuk dapat menilai penerapan pengelolaan persediaan di suatu perusahaan, perlu dilakukan pemeriksaan operasional. Menurut Reider (2002:2) pengertian dari pemeriksaan operasional adalah sebuah proses menganalisa aktivitas operasi intern organisasi untuk mengidentifikasi area-area yang membutuhkan perbaikan berkelanjutan.

Proses pemeriksaan operasional menurut Reider (2002:20) dilakukan dengan menekankan pentingnya kegiatan operasi untuk selalu dijalankan secara efektif, efisien, dan ekonomis. Menurut Reider (2002:22-23) adalah tercapainya tujuan atau hasil sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Menurut Reider (2002:21-22) efisien adalah tercapainya tujuan atau hasil sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dan dengan menggunakan sumber daya yang tidak berlebihan. Menurut Reider (2002:20-21) ekonomis adalah tercapainya tujuan atau hasil sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dan dengan mengeluarkan biaya sekecil mungkin.

Pelaksanaan pemeriksaan operasional dapat membantu perusahaan menilai kinerja operasi. Melalui pemeriksaan operasional, perusahaan dapat mengidentifikasi area operasi yang bermasalah, mencari akar penyebab terjadinya masalah tersebut, serta menghasilkan rekomendasi yang dapat diimplementasikan oleh perusahaan untuk menanggulangi masalah yang muncul. Dengan melakukan pemeriksaan operasional, perusahaan juga dapat mengidentifikasi area operasi yang memiliki ruang untuk perbaikan sehingga kegiatan operasi perusahaan menjadi semakin efektif, efisien, dan ekonomis.

Maka dari itu, pemeriksaan operasional untuk aktivitas pengelolaan persediaan penting untuk dilakukan perusahaan. Dengan melakukan pemeriksaan operasional, perusahaan dapat mengetahui, menilai, dan mengevaluasi kinerja pengelolaan persediaan yang sudah diterapkan. Pemeriksaan operasional juga dapat mengidentifikasi area operasi yang bermasalah dan kemudian dianalisis penyebab

utamanya serta dicarikan solusinya. Hasil dari pemeriksaan operasional berupa rekomendasi yang diberikan kepada pihak manajemen perusahaan. Diharapkan rekomendasi tersebut dapat diimplementasikan di perusahaan dan kegiatan operasi perusahaan menjadi lebih efektif, ekonomis, dan efisien.